

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Peningkatan sumber daya manusia merupakan keniscayaan yang harus dilakukan secara terencana, selaras, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Oleh karena pendidikan sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, maka kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan..

Sekolah sebagai salah satu institusi sosial yang terencana secara sistimatis telah dijadikan sebagai tumpuan untuk mewujudkan harapan itu. Karena melalui institusi inilah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Seni dan Budaya yang berkembang di masyarakat dapat ditransformasikan kepada peserta didik. Atas dasar inilah kemudian muncul asumsi bahwa makin baik penataan dan pengelolaan sebuah sekolah, makin baik pula kualitas *output* yang dihasilkan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah tidak lepas dari beberapa indikator penting yang ada di dalamnya, yaitu manajemen, guru, siswa, sarana prasarana, serta masyarakat dan lingkungannya, yang indikator-indikator tersebut saling berkaitan dan tak dapat dipisahkan satu sama lain. Artinya jika hanya salah satu indikator saja yang diperbaiki maka kualitas dan mutu pendidikan yang diharapkan tidak akan terwujud. Oleh sebab itu semuanya harus bersinergi dalam upaya pencapaian mutu atau kualitas

yang diharapkan. Sehubungan dengan inilah guru dituntut untuk dapat bersinergi dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien bila terjadi interaksi yang kondusif antara guru dengan siswanya yang didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap. Salah satu di antara upaya tersebut adalah memberlakukan pembelajaran ekstra di luar jam pelajaran misalnya pada saat istirahat atau waktu senggang lainnya untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran.

Perpustakaan merupakan sarana untuk memaksimalkan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar mengajar, bukan saja hanya di luar jam pelajaran, tetapi juga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Hal ini terkait erat dengan kemajuan di bidang pendidikan terutama dengan adanya perbaikan metode belajar mengajar, dari sistem pembelajaran yang berpusat pada guru ke sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga dirasakan bahwa perpustakaan tak dapat dipisahkan dari masalah pengadaan fasilitas dan sarana pendidikan. Apalagi bagi perguruan tinggi perpustakaan merupakan salah satu alat yang sangat vital dalam program pendidikan, pengajaran, dan penelitian. Dewasa ini pemerintah telah mulai mengucurkan dana bantuan besar-besaran untuk pengadaan perpustakaan sekolah, dan dengannya diharapkan dapat membantu para siswa baik dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam upaya menambah pengetahuan di luar jam belajar, di samping sebagai sumber bacaan bagi masyarakat yang memerlukan layanan informasi.

Keberadaan perpustakaan bagi suatu sekolah sangat besar artinya terutama bagi para siswa, karena dengan adanya perpustakaan siswa dapat terbantu dalam menambah wawasan pengetahuan, memperoleh informasi penting dan lebih utama lagi membantu kelancaran proses pembelajaran seperti dalam penyelesaian tugas-tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru, murid-murid mampu mencari, menemukan, menjangkau dan menilai informasi, terbiasa belajar mandiri, terlatih ke arah tanggung jawab, selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sebagainya. Oleh karena itu diharapkan agar perpustakaan ini ditata dan dikelola dengan baik, sebab hanya perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis lah yang secara langsung berperan memberikan kemudahan bagi pengguna baik guru dan siswa dalam kelancaran proses belajar mengajar terutama bagi sekolah tempat perpustakaan itu berada, maupun bagi masyarakat umum yang memerlukan layanan perpustakaan. Demikian besar peran dan kontribusi perpustakaan bagi pembelajaran, sehingga sering terdengar suara-suara para pendidik yang mengatakan bahwa perpustakaan telah menjadi inti dari setiap program pendidikan dan pengajaran. Pada Perguruan Tinggi, perpustakaan telah menjadi bagian integral dari lembaga induknya yang sangat mendukung dalam melaksanakan Tridarmanya.

Kenyataan di lapangan masih banyak dijumpai Perpustakaan Sekolah yang belum dikelola dengan baik, sehingga fungsi dan manfaatnya belum nampak, baik dalam upaya menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah, ataupun bagi masyarakat yang memerlukan layanan perpustakaan, pada hal pemerintah sudah

berupaya meningkatkan pengelolaan dan pengembangan perpustakaan melalui pelatihan petugas pengelola perpustakaan.

Menurut pengamatan awal peneliti, di SMP Negeri 04 Satap Boliyohuto pengelolaan perpustakaan masih belum berfungsi sesuai harapan, terutama dalam fungsinya sebagai sumber belajar atau sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat pada adanya para siswa yang merasa kesulitan dalam meminjam buku atau bahan pustaka lainnya, ketika mendapatkan tugas yang diberikan guru mata pelajaran atau guru kelasnya, dan memerlukan layanan perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dalam hal pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 04 Satap Boliyohuto, dengan rumusan judul sebagai berikut: ‘Pengelolaan Perpustakaan di SMP Negeri 04 Satap Boliyohuto’

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas maka fokus utama yang akan dibahas dan diteliti adalah

1. Perencanaan Perpustakaan di SMPN 04 Satap Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
2. Pelaksanaan Perpustakaan di SMPN 04 Satap Boliyohuto Kabupaten Gorontalo

3. Pengadaan Sarana Perpustakaan di SMPN 04 Satap Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
4. Hambatan-hambatan dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMPN 04 Satap Boliyohuto Kabupaten Gorontalo

### **C. Tujuan Penelitian.**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang Perencanaan Perpustakaan di SMPN 04 Satap Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
2. Untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang Pelaksanaan Perpustakaan di SMPN 04 Satap Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
3. Untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang Pengadaan Perpustakaan di SMPN 04 Satap Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
4. Untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang Hambatan-hambatan dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMPN 04 Satap Boliyohuto Kabupaten Gorontalo

### **D. Manfaat Penelitian.**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Sekolah sebagai obyek penelitian, hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang sifatnya ilmiah dalam upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan di sekolah-sekolah.

2. Bagi Kepala Sekolah temuan penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan dan informasi yang sifatnya ilmiah untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan perpustakaan di sekolah
3. Bagi Guru hasil Penelitian ini diharapkan menjadi masukan berharga dalam upaya memotivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran
4. Bagi siswa hasil penelitian ini menjadi pendorong untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat pembelajaran ekstra dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan menambah pengalaman dalam pelaksanaan penelitian, menambah khazanah pengetahuan dalam hal peningkatan prakarsa dan kreatifitas dalam pengembangan sikap ilmiah serta menjadi dasar dan acuan untuk penelitian selanjutnya.